

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Metode penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang yang diajak untuk wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis keterkaitan dari partisipan, melalui penguraian pemaknaan partisipan tentang situasi dan peristiwa-

¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15

peristiwa.³ Metode kualitatif ini digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, karena penelitian selalu menyatu dengan fenomena yang diteliti. Data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata bisa digunakan untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian ini akan mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif menurut Munandar.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan utama yaitu untuk menggambarkan, memahami, dan menjelaskan tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, sehingga menghasilkan sebuah teori yang dibangun berdasarkan data, yang diperoleh selama penelitian berlangsung.⁴

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah karakteristik yang membedakan dengan penelitian lainnya. karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar belakang alamiah (konteks)
- b. Manusia sebagai instrumen
- c. Metode kualitatif
- d. Data analisis secara induktif
- e. Teori dari dasar
- f. Hasil penelitian bersifat deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- h. Adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian
- i. Adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data

³ Nana Syaodih S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 94

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan. . .*, hal. 143

- j. Digunakan desain yang sesuai dengan kenyataan lapangan
- k. Hasil penelitian sesuai kesepakatan bersama.⁵

2. Jenis Penelitian

Menurut Sanapiah suatu penelitian berawal dari suatu permasalahan dan berakhir pada jawaban permasalahan yang dipertanyakan tersebut. Jika jawaban dari permasalahan berupa ringkasan kenyataan dari suatu yang dipermasalahkan, maka penelitian tersebut disebut penelitian deskriptif. Sesuai dengan pendapat Sanapiah tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya yang diuraikan apa adanya kemudian dikaji dan disajikan ringkas mungkin untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif.⁶

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain penelitian deskripsi mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan gaya belajar pada materi garis dan sudut kelas VII SMPN 1 Ngunut.

⁵ *Ibid.*, hal. 8

⁶ Maryono, *Eksplorasi Pemahaman Mahasiswa Mengenal Konsep Keterbagian Bilangan Bulat*, (Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2008), hal. 32

⁷ Sudjana, *Penelitian dan Penilaian...*, hal. 64

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Ngunut Tulungagung, yang beralamatkan di Jalan Recobarong Ngunut Tulungagung. Penelitian dilaksanakan di sekolah ini dikarenakan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman siswa pada materi garis dan sudut, terutama mengenai hubungan antara kedua garis sejajar yang dipotong oleh garis lurus.
2. Kemampuan berpikir kreatif sangat penting dalam belajar matematika. Hal ini dikarenakan dengan berpikir kreatif seorang siswa akan mampu menciptakan berbagai kreativitas dalam belajar. Selanjutnya siswa tersebut akan mudah menguasai materi pelajaran matematika.
3. Belum pernah ada peneliti yang melakukan penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan gaya belajar pada materi garis dan sudut kelas VII di SMPN 1 Ngunut.
4. Karakteristik siswa lebih bervariasi sehingga sesuai dengan kajian penelitian ini.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen selain manusia juga dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.⁸

⁸ Tim Penyusun Buku Panduan Penulisan Skripsi Program S-1 STAIN Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2005), hal. 20*

Instrumen yang dapat di gunakan seperti pedoman wawancara, instrumen tes, angket kamera dan lain sebagainya. Akan tetapi instrumen tersebut hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Sehingga peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dalam penelitian ini.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁹

Kehadiran peneliti di sekolah sebagai pengumpul data yang diperoleh melalui observasi, angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Pada saat observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat sekaligus sebagai pelaksana saat menyebarkan angket gaya belajar. Kemudian hasil angket tersebut digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk menentukan subjek wawancara.

Pada saat tes, peneliti bertindak sebagai pemberi tes. Peneliti memberikan instrumen tes kepada siswa kelas VII setelah instrumen tersebut divalidasi oleh beberapa dosen matematika dan guru matematika SMPN 1 Ngunut. Adapun pada saat wawancara, peneliti bertindak sebagai pewawancara yang mencari informasi terkait kemampuan berpikir kreatif siswa yang telah dipilih sebagai subjek wawancara. Sedangkan pada saat pengambilan data melalui dokumentasi, peneliti mencari informasi kepada bagian tata usaha sekolah terkait data mengenai keadaan sekolah dan lain-lain.

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 168

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.¹⁰ Data yang dikumpulkan tersebut bersifat diskriptif dalam bentuk kata-kata atau gambar. Data tersebut dapat diperoleh melalui interview, catatan pengamatan lapangan, potret, *tape video*, dokumen perorangan, memorandum dan dokumen resmi.¹¹

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan peneliti mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran di kelas sebagai data tambahan dalam menentukan subyek wawancara.
- b. Hasil angket , hasil angket untuk mengidentifikasi tipe gaya belajar siswa sekaligus untuk menentukan subyek wawancara.

Hasil tes siswa adalah hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan peneliti. Tes dilakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi garis dan sudut. Sehingga dengan adanya data hasil tes ini dapat diketahui bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi garis dan sudut.

- c. Hasil wawancara antara peneliti dengan siswa yang dijadikan subyek penelitian untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan gaya belajar pada materi garis dan sudut.

¹⁰ Yuli, *Penelitian Pendidikan Matematika...*, hal. 68

¹¹ Robert C. Bogdan dan San R. Biklen, *Qualitatif Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston Allyn and Bacon, 1982), hal. 2-3

- d. Hasil dokumentasi, data ini berupa foto pelaksanaan penelitian, data tentang profil sekolah dan sebagainya.

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹² Informan atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif disebut sebagai subjek penelitian, karena ia bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-D SMPN 1 Ngunut Tulungagung. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan dalam sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Adapun yang termasuk sumber data primer adalah sebagai berikut.

- 1) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.¹³ Sumber data yang berupa *paper* dalam penelitian ini adalah hasil angket dan hasil tes siswa. Hasil angket siswa yang kemudian akan digunakan acuan oleh peneliti untuk menentukan subjek wawancara. Sedangkan hasil tes akan digunakan peneliti untuk menganalisis

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 172

¹³ *Ibid.*, hal. 172

kemampuan berpikir kreatif siswa. Peneliti menentukan 6 siswa yang mewakili masing-masing gaya belajar berdasarkan angket. Berdasarkan angket siswa akan dikategorikan kedalam gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Hasil tes digunakan untuk pencapaian indikator berpikir kreatif setelah diakumulasi dari tiga soal yang disajikan oleh peneliti.

- 2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.¹⁴ Sumber data yang disebut *place* dalam penelitian ini berupa data tentang situasi siswa kelas VII-D SMPN 1 Ngunut Tulungagung pada saat observasi, mengisi angket, mengerjakan tes dan wawancara. Data ini diperoleh peneliti melalui observasi terhadap siswa pada saat tes berlangsung.
- 3) *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.¹⁵ Adapun yang bertindak sebagai *person* dalam penelitian ini adalah siswa sebagai subjek wawancara yang dipilih oleh peneliti berdasarkan hasil angket. Siswa sebagai subjek wawancara bertindak sebagai informan yang menjelaskan terkait penyelesaian soal tes yang telah ditulis dalam lembar jawaban. Berdasarkan klasifikasi hasil angket siswa, dipilih 6 siswa yang menjadi subjek wawancara.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 172

¹⁵ *Ibid.*, hal. 172

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber data selain sumber data primer yang berkaitan dengan penelitian dan berfungsi sebagai pendukung atau pelengkap data yang diperoleh dari sumber data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi hasil dari tes pada penelitian, foto saat wawancara serta dokumen sekolah mengenai kondisi sekolah dan data-data lain yang mendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.¹⁶ Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.¹⁷

Agar pengumpulan data dan informasi berjalan lebih efektif dan efisien, pelaksanaan pengumpulan data diatur melalui metode. Adapun metode yang dipakai yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 308

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati ataupun alam. Teknik observasi merupakan metode yang cara pengumpulan datanya dengan cara pengamatan langsung, yaitu individu yang diteliti dikunjungi dan dilihat kegiatannya dalam situasi yang alami.¹⁸ Tujuan observasi langsung adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Adapun observasi dalam penelitian ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung sebelum pelaksanaan tes penelitian. Peneliti mengamati sikap siswa saat pembelajaran matematika, khususnya pada materi garis dan sudut. Sikap siswa ini berkaitan dengan aktivitas siswa yang dapat dikategorikan dengan gaya belajar. Hasil observasi ini sangat membantu peneliti dalam menentukan subjek wawancara.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui.¹⁹ Angket ini digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa (visual, kinestetik, auditorial). Angket penggolongan gaya belajar siswa digunakan untuk memilih subjek yang akan digunakan untuk penelitian. Angket ini terdiri dari 30 butir pernyataan. Sebelum digunakan, angket penggolongan gaya belajar ini divalidasi oleh dua dosen Institut Agama Islam

¹⁸Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 61

¹⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 128

Negeri Tulungagung. Validasi diperoleh melalui penilaian dari ahli. Saran dan komentar dijadikan peneliti untuk memperbaiki instrumen penelitian agar menjadi lebih baik lagi. Selanjutnya, data hasil angket diolah dengan menggunakan *Ms. Excel* dan *SPSS* untuk memudahkan peneliti mengidentifikasi gaya belajar siswa.

3. Tes

Tes yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis.²⁰ Tes dilakukan untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi tentang kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika, khususnya pada materi garis dan sudut. Bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian. Tes uraian ini diberikan untuk mempermudah peneliti melihat proses penyelesaian yang dilakukan oleh siswa pada masalah yang berkaitan dengan garis dan sudut.

4. Wawancara atau interview

Wawancara atau interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan oleh subjek evaluasi. Wawancara ini digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar yang dilakukan siswa.²¹

²⁰ John W. Best, *Metodelogi Penelitian dan Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), hlm. 219-221

²¹ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal.186

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²² Teknik dokumentasi merupakan teknik yang cara pengumpulan datanya dengan cara mengumpulkan data yang bersumber pada tulisan seperti catatan, buku pegangan siswa, majalah dan lain sebagainya.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²³ Dalam penelitian ini teknik dokumen yang digunakan adalah foto hasil wawancara, observasi dan hasil tes pekerjaan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁴

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih

²²Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hal. 66

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329

²⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data.²⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga analisis data yang dilakukan menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi proses dan pemaknaan. Penelitian ini didalamnya juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendiskripsikan data penelitian. Analisis data disini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman yaitu:²⁶

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan.

Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seperti melalui seleksi ketat, ringkasan/uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih besar dan lain sebagainya.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa hasil tes

²⁵ Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hal. 69

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 337

pekerjaan siswa, kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian disusun dalam bentuk tabel, kata-kata yang urut sehingga sajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menyajikan hasil pekerjaan siswa dengan gambar.
- b. Menyajikan hasil wawancara

Dari hasil penyajian data yang dilakukan analisis kemudian disimpulkan berupa data temuan, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3. Penarikan kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari observasi, angket, tes dan wawancara.

Pada tahap ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara dan hasil penyelesaian soal 1 dengan hasil penyelesaian soal 2 serta soal nomor 3 sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan gaya belajar pada materi garis dan sudut kelas VII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penetapan keabsahan suatu data memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²⁷ Dalam penelitian ini, untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas).

Adapun teknik pemeriksaan data dalam kriteria derajat kepercayaan ini sebagai berikut:²⁸

1. Perpanjangan keikut-sertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota

Peneliti pada penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik saja, yakni ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat. Adapun penjelasan dari teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari

²⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 324

²⁸ *Ibid.*, hal. 327

dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁹ Dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Dalam hal ini peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang susah difahami dengan cara yang biasa.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁰ Data tersebut bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/ informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.³¹

Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama.³² Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk

²⁹ *Ibid.*, hal. 329

³⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 334 hal. 330

³¹ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,

³² *Ibid.*, hal. 330

menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan.³³ Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil angket, tes, dan data hasil wawancara serta dokumentasi.

3. Pemeriksaan teman sejawat.

Pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.³⁴

Pada penelitian ini, pengecekan teman sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari metodologi maupun konteks penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 tahapan yaitu: (1) tahap pendahuluan, (2) tahap perencanaan, (3) tahap pelaksanaan (4) tahap analisis. Uraian masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

³³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 165

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 334

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Meminta surat izin penelitian ke kampus (IAIN Tulungagung)
- b. Menyampaikan surat izin penelitian ke SMPN 1 Ngunut
- c. Melakukan dialog dengan Waka Kurikulum SMPN 1 Ngunut terkait penelitian yang akan dilakukan.
- d. Melakukan dialog dengan guru matematika kelas VII SMPN 1 Ngunut terkait penelitian yang akan dilakukan.
- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun tes instrumen untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa.
Menyusun angket untuk mengetahui gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik).
- b. Menyiapkan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi lebih detail tentang kemampuan berpikir kreatif siswa.
- c. Melakukan validasi instrumen.
Validasi instrumen dilakukan oleh dosen matematika, guru matematika dan teman sejawat.
- d. Menyiapkan peralatan untuk keperluan dokumentasi.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati kegiatan pembelajaran mata pelajaran matematika di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.
- b. Memberikan angket untuk mengetahui gaya belajar siswa.
- c. Menentukan subyek penelitian yang akan diwawancarai berdasarkan angket.
- d. Memberikan soal tes kepada siswa.
- e. Melakukan wawancara subyek terpilih.
- f. Mengumpulkan data. Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan saat penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara.

4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala sekolah.
- b. Penulisan laporan penelitian.

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan.